

## **EVALUASI OPEN RECRUITMENT ORGANISASI INTERMEDIA MENGGUNAKAN MODEL CIPP**

Oleh:

**Dzihni Safwa Alifah<sup>1</sup>**

**Mahadika Rastia Wardana<sup>2</sup>**

**Yulia Cahyani<sup>3</sup>**

**Ilham Albana<sup>4</sup>**

Universitas Amikom Purwokerto

Alamat: JL. Letjend. Pol. Soemarto No.126, Watumas, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, (53127).

Korespondensi Penulis: [dzihnisafwaa@gmail.com](mailto:dzihnisafwaa@gmail.com), [rastiawardana@gmail.com](mailto:rastiawardana@gmail.com),  
[yuliacahyani429@gmail.com](mailto:yuliacahyani429@gmail.com), [ilhamalbana@amikompurwokerto.ac.id](mailto:ilhamalbana@amikompurwokerto.ac.id)

**Abstract.** Open recruitment plays a crucial role in ensuring the continuity of student organizations, including Intermedia at Universitas Amikom Purwokerto, which focuses on programming, multimedia, and robotics. The high number of applicants—exceeding 300 individuals—combined with limited organizational resources creates a need to understand how the recruitment process is structured and implemented. The CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model serves as the analytical framework to explore the alignment of program objectives, the preparedness of planning and resources, the execution of selection stages, and the resulting outcomes. A qualitative descriptive approach was employed through documentation and interviews with the event coordinator, committee members, and participants. The findings provide a comprehensive overview of the motivations behind the recruitment, the design of the activity plan, the dynamics encountered during implementation, and the organizational achievements following the selection process. These insights form the basis for recommendations aimed at strengthening communication strategies, improving committee coordination, and refining selection instruments to support future open recruitment activities.

Received November 11, 2025; Revised November 27, 2025; December 14, 2025

\*Corresponding author: [dzihnisafwaa@gmail.com](mailto:dzihnisafwaa@gmail.com)

# EVALUASI OPEN RECRUITMENT ORGANISASI INTERMEDIA MENGGUNAKAN MODEL CIPP

**Keywords:** CIPP, Open Recruitment, Program Evaluation, Student Organization

**Abstrak.** *Open recruitment* memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan organisasi mahasiswa, termasuk Intermedia Universitas Amikom Purwokerto yang bergerak di bidang programming, multimedia, dan sistem robotika. Tingginya jumlah pendaftar yang mencapai lebih dari 300 orang serta keterbatasan sumber daya pelaksana menimbulkan kebutuhan untuk memahami bagaimana proses rekrutmen dirancang dan dijalankan. Model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) digunakan sebagai kerangka untuk mengkaji kesesuaian tujuan, kesiapan perencanaan, pelaksanaan tahapan seleksi, serta hasil akhir kegiatan. Pendekatan deskriptif kualitatif diterapkan melalui dokumentasi dan wawancara dengan ketua pelaksana serta beberapa panitia dan peserta. Temuan menunjukkan gambaran menyeluruh mengenai latar belakang kebutuhan rekrutmen, pola perencanaan kegiatan, dinamika proses pelaksanaan di lapangan, serta pencapaian yang diperoleh organisasi setelah seleksi dilaksanakan. Hasil kajian memberikan dasar bagi rekomendasi penguatan strategi komunikasi publikasi, optimalisasi koordinasi panitia, serta penyempurnaan instrumen seleksi untuk mendukung pelaksanaan open recruitment di periode berikutnya.

**Kata Kunci:** CIPP, Evaluasi Program, Open Recruitment, Organisasi Mahasiswa

## LATAR BELAKANG

Organisasi mahasiswa merupakan wadah pengembangan diri yang memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan kepemimpinan, kerja sama tim, dan tanggung jawab sosial mahasiswa. Dalam konteks manajemen organisasi, keberlangsungan aktivitas dan kualitas kinerja organisasi sangat dipengaruhi oleh keberhasilan proses regenerasi anggotanya. Regenerasi yang baik memastikan bahwa nilai, budaya kerja, dan kompetensi yang telah dibangun oleh generasi sebelumnya dapat diteruskan dan ditingkatkan oleh generasi berikutnya (Setiawan et al., 2021).

Salah satu mekanisme utama dalam regenerasi organisasi mahasiswa adalah *open recruitment*. Melalui kegiatan ini, organisasi membuka kesempatan bagi mahasiswa baru untuk bergabung, berkontribusi, dan mengembangkan potensi diri sesuai arah minat dan bidangnya (Atma & Dwikurnaningsih, 2013). Proses *open recruitment* juga menjadi salah satu refleksi dari kemampuan organisasi dalam merancang strategi komunikasi,

manajemen sumber daya manusia, serta sistem seleksi yang transparan dan efektif. Namun, pelaksanaan *open recruitmen* sering kali menghadapi tantangan, seperti kurangnya minat pendaftar, ketidaksesuaian kompetensi calon anggota dengan kebutuhan organisasi, dan keterbatasan alat ukur dalam proses seleksi.

Permasalahan ini juga terjadi pada organisasi Intermedia, yang merupakan unit kegiatan mahasiswa di Universitas Amikom Purwokerto yang ingin meningkatkan minat dan bakatnya dalam bidang Programming, Multimedia, dan Sistem robotika. Setiap tahun, organisasi ini melaksanakan *open recruitmen* sebagai upaya regenerasi dan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia pada setiap divisi. Namun, masih ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, seperti minat pendaftar yang sangat tinggi sementara kapasitas panitia dan waktu seleksi terbatas. Pada kasus ini kualitas publikasi yang kuat mendorong *antusiasme* pendaftar hingga mencapai sekitar 300 orang, sehingga menyebabkan komunikasi yang kurang antara pengurus dengan calon anggota. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan penelitian terdahulu bahwa keterbatasan sumber sumber daya dan manajemen proses dapat menghambat kualitas pembinaan organisasi mahasiswa (Jurnal, n.d.).

Dengan jumlah pendaftar yang sangat besar dan keterbatasan waktu seleksi, dibutuhkan evaluasi sistematis untuk mengidentifikasi aspek yang sudah berjalan efektif dan aspek yang perlu perbaikan, khususnya pada koordinasi panitia serta desain proses seleksi ber-volume tinggi.

Model evaluasi CIPP (Content, Input, Process, Product) digunakan dalam penelitian ini karena memberikan pendekatan menyeluruh terhadap evaluasi program. Model ini memungkinkan peneliti menilai relevansi tujuan, kecukupan sumber daya, efektivitas proses, serta hasil akhir dari program dilaksanakan. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan Gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan *open recruitmen* Intermedia serta rekomendasi perbaikan untuk periode berikutnya.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Model Evaluasi CIPP**

Model CIPP (Context, Input, Process, Product) dikembangkan oleh Stufflebeam sebagai model evaluasi komprehensif yang digunakan untuk menilai efektivitas suatu program. Keempat komponennya membantu pengambil keputusan memahami kebutuhan

# **EVALUASI OPEN RECRUITMENT ORGANISASI INTERMEDIA MENGGUNAKAN MODEL CIPP**

program, kesiapan input, pelaksanaan kegiatan, serta hasil akhir (Kurniawati et al., 2021). Model ini banyak digunakan dalam penelitian evaluasi program pendidikan maupun organisasi karena memberikan penilaian lengkap dari awal hingga akhir program (Agung et al., 2022).

## **Open Recruitment dalam Organisasi Kemahasiswaan**

Open recruitment adalah proses seleksi anggota baru organisasi mahasiswa yang dilakukan secara terbuka untuk menarik calon yang sesuai dengan kebutuhan organisasi (Nasional et al., 2022). Proses ini biasanya meliputi penyebaran informasi, seleksi administrasi, wawancara, serta penetapan anggota yang lolos. Manajemen rekrutmen yang baik membantu terbentuknya kader yang berkualitas di dalam organisasi kemahasiswaan (Prodi et al., n.d.).

## **Manajemen Organisasi Mahasiswa**

Organisasi mahasiswa merupakan wadah pengembangan kepemimpinan, soft skill, dan kompetensi interpersonal mahasiswa. Untuk menjaga keberlanjutan organisasi, dibutuhkan sistem manajemen yang baik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program kegiatan (Sihotang & Yutanto, 2021). Kehadiran organisasi mahasiswa juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan mahasiswa (Pendidikan et al., n.d.).

## **Penelitian Terdahulu**

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model CIPP memberikan gambaran komprehensif terhadap kekuatan, kelemahan, serta rekomendasi pada sebuah program organisasi maupun pendidikan (Literatur et al., 2024). Selain itu, evaluasi kegiatan mahasiswa berbasis CIPP banyak digunakan untuk menilai program kaderisasi, pelatihan mahasiswa, hingga kegiatan intra kampus (Akhadi & Shofwan, 2024), (Soewito, 2024).

## **METODE PENELITIAN**

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif terhadap pelaksanaan program open recruitment Organisasi Intermedia Universitas Amikom Purwokerto. Terdapat dua teknik untuk mengelola data yaitu, teknik mengumpulkan data dan teknik analisis data. Berikut penjabarannya.

### Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pelaksanaan kegiatan open recruitment anggota Organisasi Intermedia Universitas Amikom Purwokerto dengan subjek penelitian melalui wawancara dengan ketua pelaksana kegiatan.

### Teknik Pengumpulan Data

Data di kumpulkan melalui:

1. Dokumentasi, yaitu meliputi arsip poster publikasi, SOP kegiatan, daftar pendaftar, jadwal seleksi, serta laporan pelaksanaan kegiatan.
2. Wawancara, tahap ini di lakukan secara informal kepada beberapa panitia dan peserta open recruitment untuk memperoleh klasifikasi dan pendalaman data.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan model evaluasi CIPP, meliputi:

1. Context : Analisis kebutuhan organisasi dan kesesuaian tujuan program recruitment.
2. Input : Analisis perencanaan, sumber daya panitia, fasilitas, serta sistem seleksi.
3. Process : Evaluasi proses pelaksanaan, komunikasi, tahapan seleksi, dan koordinasi panitia.
4. Product : Evaluasi hasil kegiatan seperti jumlah anggota diterima, keberhasilan regenerasi organisasi, serta tingkat kepuasan peserta.

### Keabsahakan Data

# **EVALUASI OPEN RECRUITMENT ORGANISASI INTERMEDIA MENGGUNAKAN MODEL CIPP**

Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil wawancara dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Context**

Open recruitment intermedia dilaksanakan sebagai upaya memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di bidang programming, multimedia, dan sistem robotika. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua pelaksana, kegiatan rekrutmen dilatarbelakangi oleh Upaya peningkatan kualitas dan penguatan kapasitas anggota pada beberapa divisi sehingga dapat mendukung produktivitas organisasi secara lebih optimal. Tujuan rekrutmen difokuskan pada penambahan anggota yang memiliki minat dan kompetensi sesuai kebutuhan organisasi agar regenerasi kepengurusan dapat berjalan optimal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Kurniawati et al., 2021) yang menyatakan bahwa evaluasi konteks bertujuan memastikan kesesuaian tujuan program dengan kebutuhan aktual organisasi.

### **Analisis Input**

Analisis input menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan dilakukan melalui rapat panitia dan penyusunan timeline kegiatan. Pembagian tugas kepanitiaan telah disusun secara jelas untuk setiap bidang kerja. Instrumen seleksi berupa formulir pendaftaran online, pedoman wawancara, dan tes praktik telah disiapkan sebelum kegiatan berlangsung. Media publikasi utama menggunakan Instagram dan grup WhatsApp. Meskipun secara umum perencanaan telah berjalan baik, keterbatasan jumlah panitia dinilai memengaruhi efektivitas pengelolaan peserta yang mencapai 300 pendaftar.



**Gambar 1.** Media Publikasi Open Recruitment

### Analisis Process

Pelaksanaan open recruitment dilakukan melalui tahapan publikasi, seleksi administrasi dan wawancara. Berdasarkan observasi, proses berjalan relatif lancar, namun masih ditemukan kendala berupa keterlambatan peserta dikarenakan cuaca yang kurang mendukung serta kurang optimalnya komunikasi pada hari pelaksanaan tes. Koordinasi panitia secara umum berjalan baik, tetapi manajemen waktu masih perlu ditingkatkan agar proses seleksi dapat lebih efisien. Hasil ini sesuai dengan temuan (Agung et al., 2022) yang menyebutkan bahwa aspek proses dalam CIPP sering terkendala pada faktor koordinasi tim dan manajemen waktu pelaksanaan.



**Gambar 2.** Tahapan Wawancara

# EVALUASI OPEN RECRUITMENT ORGANISASI INTERMEDIA MENGGUNAKAN MODEL CIPP



**Gambar 3.** Tahapan Seleksi

## Analisis Product

Berdasarkan kegiatan open recruitment yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar divisi berhasil memenuhi kebutuhan anggota baru. Secara umum, kegiatan open recruitment memberikan dampak positif berupa bertambahnya tenaga kreatif serta meningkatnya keberlangsungan program kerja organisasi. Namun demikian, masih ditemukan kendala berupa proses seleksi yang dirasa kurang optimal oleh sebagian peserta, khususnya terkait durasi seleksi dan kejelasan informasi tahapan kegiatan. Oleh karena itu, rekomendasi perbaikan meliputi peningkatan strategi publikasi yang lebih terstruktur, penguatan instrumen seleksi yang lebih terstandarisasi, serta penambahan jumlah panitia teknis untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan model CIPP, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan open recruitment Organisasi Intermedia secara umum telah berjalan cukup efektif dalam memenuhi kebutuhan anggota baru dan mendukung regenerasi organisasi. Pada aspek context, kegiatan ini relevan dengan kebutuhan organisasi yang mengalami kekurangan anggota di beberapa divisi. Pada aspek input, perencanaan dan penyediaan instrumen seleksi sudah memadai, namun jumlah panitia yang terbatas menjadi kendala utama dalam mengelola pendaftar yang sangat banyak. Pada aspek process, pelaksanaan berjalan baik tetapi masih memerlukan perbaikan dalam koordinasi, komunikasi pelaksanaan, dan manajemen waktu. Pada aspek product, kegiatan berhasil memenuhi target penambahan anggota baru dan membawa dampak positif bagi keberlanjutan organisasi, meskipun beberapa peserta merasa proses seleksi belum optimal. Rekomendasi penting meliputi peningkatan strategi publikasi, standardisasi proses

seleksi, serta penambahan panitia teknis agar pelaksanaan open recruitment berikutnya dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

## DAFTAR REFERENSI

Agung, A., Ekayana, G., & Ratnaya, I. G. (2022). *Evaluasi Kurikulum Program Sarjana Sistem Komputer Menggunakan Model CIPP Stufflebeam*. 6(3), 366–376.

Akhadi, D. Y., & Shofwan, I. (2024). *Evaluation of the CIPP Model of The Sewing Training Program*. 10(1), 33–48.

Atma, E. S., & Dwikurnaningsih, Y. (2013). *Evaluasi Pelaksanaan Program Bimbingan Karier Dengan Model CIPP*. 187–197.

Journal, S. P. O. R. T. (n.d.). *Journal of S.P.O.R.T.*

Kurniawati, E. W., Islam, A., & Bengkulu, N. (2021). *Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model Cipp ( Context , Input , Process , Product )*. 2, 19–25.

Literatur, S., Evaluasi, M., Dalam, C., & Pendidikan, E. (2024). *LITERATURE STUDY : CIPP EVALUATION MODEL IN THE EDUCATIONAL EVALUATION*. 10(1), 20–30.

Nasional, J., Informasi, S., & Saw, D. M. (2022). *Sistem Pendukung Keputusan Open Recruitment UKM Di Universitas Andalas*. 03, 98–106.

Pendidikan, J. A., Ilmu, F., Universitas, P., & Makassar, N. (n.d.). *PENGEMBANGAN SOFT SKILLS MAHASISWA DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR Abstrak :*

Prodi, M., Fakultas, M., Universitas, B., Thamrin, M. H., & Correspondence, J. (n.d.). *Pengaruh rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan*. 104–112.

Setiawan, R., Prasojo, L. D., & Mehta, K. (2021). *Evaluation of hybrid learning in college using CIPP model*. 25(2), 218–231.

Sihotang, E. T., & Yutanto, H. (2021). *Tata Kelola Organisasi Mahasiswa Melalui Pengembangan Sistem Informasi Student Organization Governance Through the Development of Information System*. 21(1), 99–110. <https://doi.org/10.30812/matrik.v21i1.1391>

Soewito, N. (2024). *Evaluation of student internship programs to support the sustainability of vocational education institutions and industrial cooperation programs*. 14(1), 63–73.